

**ABSTRACT**

Parhusip, Indes Permatahati, 2015. *A Competence-Based Self-Assessment Model for the English Teacher of the Vocational High School*. Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies, Sanata Dharma University

English teacher self-assessment has an important role in their performance. It describes the existing quality of the teacher which can be the strengths and/or weaknesses. There are some reasons why self-assessment is worth investigating. In today's era of standardization, there are issues of lifelong learning, teacher professionalism, teacher self-actualization, government regulation, certification, and the importance of evaluation. The next is the lack of assessment model of teacher's performance at the vocational high school level.

By conducting self-analysis and self-assessment using this instrument, it is expected that teachers become autonomous educators who are naturally motivated to watch their own performance periodically. Besides, it is also hoped that this instrument supports teachers to become empowered and self-actualizing in this era of postmodernism.

This research aims to design an alternative self-assessment model for an English teacher especially in a vocational school. There are two research questions to answer: 1) *What is the conceptual model of the competence-based self-assessment for the English teacher of the vocational school like?* and 2) *What is the iconic model of the competence-based self-assessment for the English teacher of the vocational school like?* This research used Research and Development (R & D) model. Both closed and open-ended questionnaires were used to gain data. There were two kinds of validation conducted to gain data on the development process. The first validation was conducted to gain data from 4 experts. The second validation was distributed to 15 English teachers as target users.

The answer to the first question is the theoretical model which is used to determine the name, goal, content and procedures to use the self-assessment. The framework of the model is selected according to its suitability to theory of the use of self-assessment, principles of self-assessment, teacher standard, teacher competence, and teacher performance.

The result for the second research question is a manual and a work book of the competence-based self-assessment model. The manual book consists of 4 parts, which are product description, purpose, procedures and content of the self-assessment. The workbook, which is the instrument of the self-assessment model, consists of three main sections covering assessing section, scoring section and self-reflection section. The first section contains three main parts including category, standard and element. The scoring section provides a formula to score teacher performance on a certain standard and category. The last section is provided as a note box which is used to write down users' performance reflection. The result of the

evaluation indicates the competence-based self-assessment is applicable and feasible for English teacher of the vocational school.

Keywords: *self-assessment, teacher assessment, research and development (R & D) model.*



## ABSTRAK

Parhusip, Indes Permatahati, 2015. *A Competence-Based Self-Assessment Model for the English Teacher of the Vocational High School*. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana. Kajian Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Penilaian mandiri guru bahasa Inggris memegang peranan penting dalam performansi guru tersebut. Penilaian mandiri guru menguraikan kualitas guru baik kelebihan maupun kekurangannya. Ada beberapa hal mendasar yang menunjukkan bahwa penilaian mandiri patut di teliti. Pada era standarisasi seperti pada saat ini, terdapat beberapa isu yang berpengaruh antara lain belajar sepanjang masa, profesionalisme guru, aktualisasi diri, peraturan pemerintah, sertifikasi dan pentingnya evaluasi. Kemudian yang tidak kalah pentingnya adalah kurangnya model penilaian performansi guru pada sekolah kejuruan.

Dengan melaksanakan analisis mandiri and penilaian mandiri menggunakan instrument penilaian ini, diharapkan guru bahasa Inggris menjadi pendidik yang otonom dimana termotivasi secara natural untuk memonitor performansinya sebagai guru bahasa Inggris. Disamping itu, diharapkan juga instrumen ini membantu guru bahasa Inggris untuk mengaktualisasikan diri di era posmoderenisme ini.

Penelitian ini bertujuan to mendesain sebuah alternatif model penilaian guru bahasa Inggris di sekolah kejuruan. Terdapat dua rumusan masalah yang harus dijawab, yaitu 1) *Seperti apakah konseptual model dari penilaian mandiri berbasis kompetensi untuk guru baha Inggris pada sekolah kejuruan?* dan 2) *Seperti apakah ikonik model dari penilaian mandiri berbasis kompetensi untuk guru bahasa Inggris pada sekolah kejuruan?* Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner. Tedapat dua jenis validasi yang dilakukan untuk memperoleh data pada proses pengembangan produk. Validasi pertama dilaksanakan untuk memperoleh data dari 4 eksper. Validasi kedua didistrbusikan kepada 15 orang guru bahasa Inggris sebagai target pengguna.

Jawaban untuk rumusan masalah yang pertama adalah dilakukannya investigasi perpustakaan untuk mendesain konseptual model. Investigasi tersebut digunakan untuk menetapkan nama, tujuan, konten, and prosedur dari penilaian mandiri tersebut berdasarkan sangkut paut teori dari manfaat penilaian mandiri, prinsip penilaian mandiri, standar guru, kompetensi guru dan performansi guru.

Jawaban untuk rumusan masalah kedua adalah manual and buku kerja penilain mandiri berbasis kompetensi. Buku manual terdiri dari 4 bagian, yaitu deskripsi produk, tujuan product, prosedur penggunaan dan isi dari model penilaian mandiri. Buku kerja yang juga disebut instrument dari model penilaian mandiri teerdiri dari 3 bagian utama diantaranya, bagian *assessing*, *scoring* dan *self-reflection*. Bagian pertama terdiri atas 3 bagian yaitu kategori, standar dan elemen. Bagian *scoring*

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menyediakan sebuah formula yang dapat digunakan untuk menilai kinerja guru pada standard dan kategori tertentu. Bagian terakhir pada penilain mandiri ini adalah sebuah kotak catatan yang dapat digunakan untuk menulis refleksi kinerja pengguna. Hasil dari evaluasi pada penilain mandiri berbasis kompetensi mengindikasikan bahwa instrument ini relevan dan dapat dilaksanakan untuk guru bahasa Inggris pada sekolah kejuruan.

*Keywords: penilaian mandiri, penilaian guru, penelitian dan pengembangan model.*

